

**PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2015-2018**

Muhammad Syahrian, Inge Lengga Sari Munthe, Fatahurrazak

4awangrian@gmail.com

Program stud Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*Company activity is one of the information needed by investors as a basis for investing, investors in underlying decisions, one of which uses financial information in the form of the value of a company, decisions within the company to fund the company's operations, the company's ability to generate profits and the company's ability to pay its debts. This type of research is classified as quantitative research. This research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sample of this study was selected by using the purposive sampling method with a total sample of 54 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression, in this study the results of the t-test showed that : Funding Decisions have no effect on Company Value, while Company Size, Profitability and Leverage affect Company Value. The adjuted R Square value in this study is 0.424 which means that the ability of the independent variable to explain the dependent variable by 42.4% while the remaining 57.6% is explained by other variables not explained in this study.*

Kata kunci : Nilai perusahaan, Keputusan pendanaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*.

**I. Pendahuluan**

Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat di era modernisasi saat ini memberikan nilai persaingan yang ketat untuk banyak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang bisnis, persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang dengan nilai perusahaan yang baik yang menjadi pertimbangan khusus bagi para investor dalam menanamkan modalnya.

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010). Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan, setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik tentang nilai suatu perusahaan, hal ini yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan modal dari eksternal untuk meningkatkan kegiatan produksi (Mardiyati et.al, 2015). Untuk memaksimalkan nilai perusahaan pihak perusahaan harus mencari sumber dana dan keputusan sumber pendanaan sangat dibutuhkan untuk kelangsungan perusahaan supaya tidak menimbulkan kemungkinan kerugian yang akan terjadi. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan keuangan tentang dari mana dana untuk memenuhi bisnis perusahaan tersebut berasal, sedangkan sumber dana/modal yang diperoleh perusahaan dapat dari internal maupun dari eksternal, keputusan

pendanaan yang akan diambil perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utangnya (Cahyono dan Sulistyawati, 2016). Berdasarkan *trade off theory* kenaikan utang akan bermanfaat jika dapat meningkatkan nilai perusahaan, artinya bahwa penambahan utang belum mencapai titik optimal dimana suatu batas optimal dari jumlah utang yang dapat menyebabkan nilai perusahaan tersebut maksimal.

Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, karena *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Sutama dan Lisa, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang di investasikan.

Menurut Fahmi (2014) rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Profitabilitas diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan seperti pada penelitian Ningsih dan Indarti (2012) dengan judul "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)" hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan Mardiyati et.al (2015) dengan judul "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013" hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Aida (2017) dengan judul "Pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015" hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang terlalu besar akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen tingkat tinggi, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan hasil yang negatif menunjukkan bahwa semakin kecil *earning power* semakin tidak efisien perputaran aset atau semakin kecil *profit margin* yang diperoleh oleh perusahaan.

Hal inilah yang memotivasi penulis untuk meneliti kembali apakah keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dengan menggunakan data dan tahun penelitian yang berbeda, berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk mengulas kembali mengenai nilai perusahaan.

Sehingga penulis mengangkat judul : **“Pengaruh keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”**.

## **II. Metode Penelitian**

### **Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup penelitian ini adalah pada rasio keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Penelitian ini memiliki batasan pengambilan data dalam kurun waktu selama 4 tahun yaitu sejak tahun 2015-2018. Objek penelitian ini variabel bebas adalah keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, sedangkan objek penelitian yang merupakan variabel terikat adalah nilai perusahaan.

### **Metode Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang mendukung penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan berkualitas. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel independen (X), yaitu keputusan pendanaan (X1), ukuran perusahaan (X2), profitabilitas (X3), dan *leverage* (X4), terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y).

### **Metode Penentuan Populasi dan Sampel Populasi**

#### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan atau karakteristik objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun yaitu, tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 yang berjumlah 144 perusahaan manufaktur.

#### **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 144 perusahaan dan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2015-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama tahun 2015-2018.
4. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah (Rp) selama tahun 2015-2018.

### **Metode Analisis**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif berupa analisis regresi linear berganda. Menggunakan SPSS 21.0. Terdiri dari Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), Uji Hipotesis (uji-t, uji-f, uji  $R^2$ ). Analisis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, di mana dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013) statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Dari uji statistik deskriptif akan dapat diketahui nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum dari setiap variabel. Dalam penelitian ini dilakukan pembuangan data yang memiliki nilai ekstrim. Menurut Ghozali (2013) *outlier* merupakan data yang memiliki karakteristik yang berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal atau variabel kombinasi. Ada beberapa penyebab munculnya data *outlier*, yaitu: (1) kesalahan dalam meng-entri data, (2) gagal menspesifikasi adanya *missing value* dalam program komputer, (3) *outlier* bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel, dan (4) *outlier* berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal, deteksi terhadap data *outlier* dilakukan dengan melihat stem dan *leaf plot*. Berikut hasil analisis statistik deskriptif setelah di *outlier* :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif (Setelah di *Outlier*)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	175	.07011	58.48124	2.5448361	5.48700566
DER	205	.07613	4.54689	.7891059	.73411498
UP	182	.13378	344.71100	7.3646653	27.39914148
ROA	199	.00028	.46660	.0835240	.08204942
DAR	191	.07689	.81972	.3786720	.17842530
Valid N (listwise)	101				

Sumber : Data olahan penulis, 2020.

#### Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), pengujian ini dapat dilakukan untuk melihat keakuratan data apabila uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik kurang meyakinkan. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dibuat dengan melihat signifikansi di atas 0,05 berarti data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas setelah di *outlier* :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Setelah di *Outlier*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98287772
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.352
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan penulis, 2020.

Setelah dilakukan *outlier*, hasil pengujian *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari Uji K-S pada model regresi *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,352 dengan signifikansi 0,052 Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat diketahui bahwa data terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,052 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan (2) *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji multikolinearitas setelah di *outlier* :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas (Setelah di *Outlier*)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.236	.376			
	DER	-.576	.346	-.306	.170	5.869
	UP	.038	.012	.236	.980	1.020
	ROA	14.484	1.923	.606	.888	1.126
	DAR	2.994	1.443	.384	.168	5.963

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan penulis, 2020.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen yaitu Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 yang berarti model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan Uji *Durbin Watson*, yang akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dl dan du). Berikut adalah hasil uji autokorelasi setelah di *outlier* :

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (Setelah di *Outlier*)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 <sup>a</sup>	.447	.424	1.00314537	2.064

a. Predictors: (Constant), DAR, UP, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan penulis, 2020.

Nilai *Durbin Watson* yang terdapat dalam tabel 4 di atas menunjukkan angka 2,064 ( $4 - 1,7589 = 2,2411$ ) nilai ini menunjukkan bahwa *Durbin Watson* lebih besar dari nilai dua dan lebih kecil dari nilai empat ( $1,7589 < 2,064 < 4 - 1,7589 = 2,2411$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi maka dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan model regresi linier berganda.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamat ke pengamat lain. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's Rho*. Uji *Spearman's Rho* adalah uji yang mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized Residual*) dengan masing-masing variabel independen. Model regresi yang baik tidak mengandung heteroskedastisitas. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka pada model terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas setelah di *outlier* :

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Setelah di *Outlier*)

**Correlations**

		DER	UP	ROA	DAR	Unstandardized Residual
DER	Correlation Coefficient	1.000	.128	-.265**	.990**	-.030
	Sig. (2-tailed)	.	.096	.000	.000	.769
	N	205	171	188	180	101
UP	Correlation Coefficient	.128	1.000	.339**	.088	.048
	Sig. (2-tailed)	.096	.	.000	.274	.635
	N	171	182	165	158	101
ROA	Correlation Coefficient	-.265**	.339*	1.000	-.266**	.009
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.929
	N	188	165	199	174	101

DAR	Correlation Coefficient	.990**	.088	-.266**	1.000	-.038
	Sig. (2-tailed)	.000	.274	.000	.	.704
	N	180	158	174	191	101
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.030	.048	.009	-.038	1.000
	Sig. (2-tailed)	.769	.635	.929	.704	.
	N	101	101	101	101	101

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data olahan penulis, 2020.

Berdasarkan *output* pada tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai sig untuk variabel keputusan pendanaan (DER) sebesar 0,769, nilai sig untuk variabel ukuran perusahaan (UP) sebesar 0,635, nilai sig profitabilitas (ROA) sebesar 0,929, dan nilai sig *leverage* (DAR) sebesar 0,704 dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai sig > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model penelitian yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang dilihat dari koefisien korelasinya. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Berikut hasil uji regresi linear berganda setelah di *outlier* :

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda (Setelah di *Outlier*)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.236	.376		-.627	.532
	DER	-.576	.346	-.306	-1.662	.100
	UP	.038	.012	.236	3.078	.003
	ROA	14.484	1.923	.606	7.533	.000
	DAR	2.994	1.443	.384	2.075	.041

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan penulis, 2020.

Berdasarkan tabel 6 diatas pengujian regresi di atas maka model analisis regresi berganda antara independen terhadap variabel dependen dapat di tranformasikan dalam model persamaan berikut ini :

$$PBV = -0,236 - 0,576X_1 + 0,038X_2 + 14,484X_3 + 2,994X_4 + \epsilon$$

1. Konstanta (*Constant*)

Nilai konstanta sebesar -0,236 menyatakan bahwa jika variabel keputusan pendanaan (DER), ukuran perusahaan (UP), profitabilitas (ROA), dan *leverage* (DAR) sama dengan nol, maka nilai koefisien nilai perusahaan sebesar -0,236 satuan.

2. Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel keputusan pendanaan (DER)  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar -0,576. Nilai ( $\beta_1$ ) yang negatif menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain diasumsikan konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan keputusan pendanaan akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,576 satuan.
3. Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) variabel ukuran perusahaan (UP)  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar 0,038. Nilai ( $\beta_2$ ) yang positif menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain diasumsikan konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,038 satuan.
4. Koefisien regresi ( $\beta_3$ ) variabel profitabilitas (ROA)  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) sebesar 14,484. Nilai ( $\beta_3$ ) yang positif menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain diasumsikan konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 14,484 satuan.
5. Koefisien regresi ( $\beta_4$ ) variabel *leverage* (DAR)  
Besarnya nilai Koefisien regresi ( $\beta_4$ ) sebesar 2,994. Nilai ( $\beta_4$ ) yang positif menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain diasumsikan konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan *leverage* akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 2,994 satuan.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-f)

Uji signifikansi simultan (uji-f) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji signifikansi simultan (uji-f) setelah di *outlier* :

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-f) (Setelah di *Outlier*)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.169	4	19.542	19.420	.000 <sup>b</sup>
	Residual	96.605	96	1.006		
	Total	174.774	100			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DAR, UP, ROA, DER

Sumber : Data olahan penulis, 2020.

Berdasarkan uji signifikansi simultan (Uji-f) pada tabel 7 dapat diketahui bahwa tingkat signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sementara itu dapat juga di lihat dari  $F_{hitung}$  dibanding dengan nilai  $F_{tabel}$ .  $F_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 19,420. Nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) = df pembilang (k-1); df penyebut (n-k). Jumlah variabel penelitian (k) berjumlah 5, dan jumlah data (n) sebanyak 101. Jadi df pembilang  $(5-1) = 4$  dan df penyebut  $(101-5) = 96$ , sehingga  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) adalah 2,47. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,420 > 2,47$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya keputusan pendanaan, ukuran

perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

### Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Uji signifikansi parameter individual (Uji-t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan menentukan taraf signifikan adalah 0,05. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $-T_{hitung} < -T_{tabel}$  dan nilai  $sig < 0,05$  maka hipotesis akan diterima sedangkan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-T_{hitung} > -T_{tabel}$  dan nilai  $sig > 0,05$  maka hipotesis akan ditolak atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji signifikansi parameter individual (Uji-t) setelah di *outlier* :

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t) (Setelah di *Outlier*)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.236	.376		-.627	.532
	DER	-.576	.346	-.306	-1.662	.100
	UP	.038	.012	.236	3.078	.003
	ROA	14.484	1.923	.606	7.533	.000
	DAR	2.994	1.443	.384	2.075	.041

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan penulis, 2020.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji-t) pada tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel keputusan pendanaan (DER) memiliki tingkat signifikansi  $0,100 > 0,05$ . Variabel keputusan pendanaan ini juga memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $-1,662 > -1,98525$  ( $t_{tabel} \alpha = 0,05, df = (101-5-1) = 95$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti secara parsial variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel ukuran perusahaan (UP) tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Variabel ukuran perusahaan ini juga memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3,078 > 1,98525$  ( $t_{tabel} \alpha = 0,05, df = (101-5-1) = 95$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Variabel profitabilitas ini juga memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $7,533 > 1,98525$  ( $t_{tabel} \alpha = 0,05, df = (101-5-1) = 95$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel *leverage* (DAR) memiliki tingkat signifikansi  $0,041 < 0,05$ . Variabel *leverage* ini juga memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,075 > 1,98525$  ( $t_{tabel} \alpha = 0,05, df = (101-5-1) = 95$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti secara parsial variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat seberapa besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Pada pengujian ini nilai koefisien determinasi

dilihat dari *adjusted R Square* untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) setelah di *outlier* :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) (Setelah di *Outlier*)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 <sup>a</sup>	.447	.424	1.00314537

a. Predictors: (Constant), DAR, UP, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan penulis, 2020.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,424 atau 42,4% . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sebesar 42,4% sedangkan sisanya yaitu 57.6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Endarmawan (2014), yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan dan diproseskan melalui DER (*debt to equity ratio*), dalam hal ini besar kecilnya utang tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, investor atau pihak luar cenderung tidak memikirkan bauran antara utang dan ekuitas di perusahaan, tetapi mereka lebih melihat bagaimana manajemen dalam perusahaan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dana secara efektif dan efisien.

Berdasarkan arah koefisien regresi, variabel keputusan pendanaan memiliki arah negatif (tidak searah) yang berarti jika keputusan pendanaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Indarti (2012), Mardiyati et.al (2015), yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Novari dan Lestari (2016), Utami (2017), Vaeza dan Hapsari (2015), Mardiyati et.al (2015), hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil positif memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. *Ekspektasi* investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki nilai yang lebih besar.

Berdasarkan arah koefisien regresi, variabel ukuran perusahaan memiliki arah positif (searah) yang berarti jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Aida (2017), yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hargiansyah (2015), Ramadhitya dan Dillak (2018), Utami (2017), Vaeza dan Hapsari (2015), Mardiyati et.al (2015), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, telah membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham atau tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham perusahaan manufaktur, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan ROA yang tinggi akan meningkatkan harga saham perusahaan manufaktur. Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan manufaktur. Adanya peningkatan laba per lembar saham akan membuat investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan manufaktur, selain itu semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan manufaktur semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan manufaktur. Berdasarkan arah koefisien regresi, variabel profitabilitas memiliki arah positif (searah) yang berarti jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Aida (2017), yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Vaeza dan Hapsari (2015), Utami (2017), Ramadhitya dan Dillak (2018), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut memberi interpretasi bahwa setiap ada penambahan utang, maka akan meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan, peningkatan utang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang, hal tersebut akan direspon positif oleh pasar karena peningkatan utang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kinerja perusahaan dengan baik sehingga mampu membayar kewajibannya dengan baik. Kinerja perusahaan yang baik akan menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut, karena kinerja yang baik mencerminkan prospek masa depan yang baik pula, sehingga dimata investor nilai perusahaan ikut meningkat.

Berdasarkan arah koefisien regresi, variabel *leverage* memiliki arah positif (searah) yang berarti jika *leverage* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hargiansyah (2015), Novari dan Lestari (2016), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap nilai perusahaan**

Pengaruh keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara simultan di peroleh F hitung sebesar 19,420 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,47 dengan angka signifikasinya 0,000 dengan signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  serta tingkat signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dengan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

#### IV. Kesimpulan

1. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
4. *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
5. Keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

#### V. Daftar Pustaka

- Akbar, M. H. 2017. *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, tingkat suku bunga dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. Surabaya: Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat
- Cahyono, H. S., & Sulistyawati, A. I. 2016. *Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen sebagai determinan nilai perusahaan*. *AKUSISI-Vol.12, No 2*, 39-53.
- Endarmawan, Y. 2014. *pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. 1-7
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hargiansyah, R. F. 2015. *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (study empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 1-6.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Cap Publishing. <http://www.idx.co.id>.
- Kamaludin, & Indriani, R. 2012. *Manajemen keuangan: konsep dasar dan penerapannya* . Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kusumo, C. Y., & Dermawan, A. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan DIVERSIFIKASI Terhadap Profitabilitas (Study pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol.57, No.1* , 83-89.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Abrar, M. 2015. *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013*. *Jurnal riset manajemen sains Indonesia (JRMSI) | Vol.6, No.1*, 417-439.
- Meiriska, F. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada industri pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal bisnis dan akuntansi | Vol.14, No.2*, 141-156.
- Ningsih, P. P., & Indarti, I. 2012. *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (study kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)*. 1-23.

- Novari, P. M., & Lestari, P. V. 2016. *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate*. E-jurnal manajemen Unud, Vol.5, No.9, 5671-5694.
- Priyatno, D. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Media Kom.
- Rassri Gayatri, N. L., & Mustanda, I. K. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen [S.I], Vol.3, No.6 , 1700-1718.
- Ramadithya, G. K., & Dillak, V. J. 2018. *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (study kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)*. e-*Proceeding of managemen: Vol.5, No.3, 3589-3597*.
- Riyanto, B. 2012 . *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFEE.
- Rohmah, & Aida, N. 2017. *Pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015*. 33-44.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. 2018. *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (study pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal sains manajemen & akuntansi*, 21-39.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Utami, V. F. 2017. *Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, leverage dan size terhadap nilai perusahaan*. Jakarta: Jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Vaeza, N. D., & Hapsari, D. W. 2015. *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013*. e-*Proceeding of managemen: Vol.2, No.3, 3310-3317*.

## VI. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta bapak Syaharuddin dan Ibu Hasnah atas dukungan dana penelitian yang diberikan dan Dosen Akuntansi serta Staf Tata Usaha yang telah membantu selama penelitian dan proses penulisan artikel berlangsung.